

# IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU(PPDB) ONLINE

Iin Aulyan Febriani<sup>1</sup>, Hardiasnyah<sup>2</sup>, Sri Ulandari<sup>3</sup>, Diki Sumardja Alam<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Tarbiyah Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone, Pappolo

e-mail: [fiinaulyan@gmail.com](mailto:fiinaulyan@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Tarbiyah Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone, Jln Hos Cokrominito

e-mail: [ardiansyahsep888@gmail.com](mailto:ardiansyahsep888@gmail.com)

<sup>3</sup>Jurusan Tarbiyah Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone, Cumene

e-mail: [ulandarisri84@gmail.com](mailto:ulandarisri84@gmail.com)

<sup>4</sup>Jurusan Tarbiyah Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone, Pinra

e-mail: [dikisumardjalam@gmail.com](mailto:dikisumardjalam@gmail.com)

## ABSTRACT

*The implementation of the New Student Acceptance (PPDB) Online policy is a process of implementing policies in the education sector that have been well formulated. The PPDB Online policy is used as a basis for implementing the new student admission system online. This objective is to find out how the implementation of the new Student Acceptance Policy (PPDB) Online and see the problems that arise when implementing the policies implemented. The research method used in this study is a qualitative approach in which the research conducted is descriptive qualitative approach.*

**Keywords:** *Implementation of policies, Acceptance of New Students (PPDB), Online*

## ABSTRAK

*Implementasi kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online merupakan suatu proses pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan yang telah dirumuskan dengan baik. Kebijakan PPDB Online digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan sistem penerimaan peserta didik baru dengan cara online. Tujuan ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) Online dan melihat permasalahan yang timbul pada saat pengimplementasian kebijakan yang dilaksanakan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif pendekatan kualitatif.*

**Kata kunci :** *Implementasi kebijakan, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Online*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi ini, dunia usaha, begitupun dengan dunia pendidikan saling berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikannya dan juga untuk memenangkan persaingan. Semakin berkembangnya dunia pendidikan akan semakin banyak muncul berbagai alternatif lembaga pendidikan yang dibutuhkan oleh

masyarakat. Hal ini akan menimbulkan tingkat persaingan yang semakin ketat, sehingga mengharuskan manajemen sekolah mengambil kebijakan-kebijakan agar sekolah dapat tetap bertahan dalam persaingan. Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, maka dibutuhkan sikap profesional manajemen dalam mengelola sekolah.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dalam menyiapkan peserta didik untuk berperan aktif dalam kehidupannya sekarang dan yang akan datang. Sementara Pendidikan Nasional Indonesia adalah pendidikan yang berakar pada pencapaian tujuan pembangunan nasional Indonesia. Pendidikan menjadi hal yang paling sering disoroti karena suatu perubahan dimulai melalui pendidikan. Di sisi lain, pendidikan juga berperan penting dalam menciptakan generasi muda yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan. Karena dengan bekal ilmu pengetahuan, generasi muda dapat melakukan pembangunan di segala bidang. Salah satu tujuan bangsa Indonesia tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Perwujudan tujuan tersebut dirumuskan dalam visi Pendidikan Nasional yaitu terwujudnya warga negara Indonesia yang cerdas, produktif, dan berakhlak mulia. Melihat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan kemajuan sebuah bangsa, maka setiap warga negara diberikan kesempatan yang sama untuk menempuh pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu"<sup>1</sup>. Sehingga pemerintah khususnya pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Masih banyak lembaga pendidikan atau sekolah yang menggunakan sistem konvensional dalam proses pendaftaran siswa baru, sehingga terkadang calon siswa susah mendapatkan informasi untuk melakukan proses pendaftaran. Proses administrasi juga cenderung lambat, karena data belum terintegrasi dan terkelola dengan baik. Proses ini juga masih menggunakan arsip dalam bentuk fisik yang rentan mengalami kerusakan bahkan hilang.<sup>2</sup>

Menurut (Cahyana, Prasetyo, & Himawan, 2013) Permasalahan yang sering terjadi pada masa pendaftaran adalah masih digunakannya formulir, yang menyebabkan antrian panjang, sehingga calon siswa sering kerepotan dengan kurangnya antrian calon pendaftar yang terus berjejeran, dan pencarian data calon siswa yang telah terdaftar membutuhkan waktu tersedia layanan yang bisa diakses

---

<sup>1</sup> Asri Ulfah Wulan Sari, Ali Imron, and Ahmad Yusuf Sobri, "Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online" (2016): 1-11.

<sup>2</sup> M. S Nurhayati, "Penerapan Rad Model Dalam Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Secara Online," *Jurnal Akrab Juara* 5, no. 1 (2020): 106-112.

dimana saja setiap saat dan setiap waktu dapat menghambat dalam memperoleh informasi sekolah.

Sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis web dan memberikan pelayanan pendaftaran yang lebih baik. Menurut (Sidik & Rahmawati, 2018) Saat musim penerimaan siswa baru pihak sekolah bisa membuat web. penerimaan siswa baru sehingga calon siswa cukup melakukan pendaftaran di web yang disediakan oleh pihak sekolah tentunya lebih menghemat waktu dan tenaga karena tidak perlu mengantri karena sudah disediakan pendaftaran siswa baru secara online.

Dalam sistem penerimaan peserta didik baru saat ini pemanfaatan teknologi sudah digunakan, penerimaan peserta didik baru dilaksanakan secara online. Hal ini mempermudah sekolah dalam pendaftaran, informasi serta pengolahan hasil pendaftaran data calon peserta didik dan juga memudahkan para pendaftar untuk mendaftar ke sekolah tanpa harus mendatangi sekolah, memudahkan untuk mencari informasi mengenai profil dan keunggulan sekolah serta penerimaan peserta didik baru akan lebih praktis, efektif dan efisien.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) diharapkan semua permasalahan yang sudah dibahas dapat terselesaikan. Sistem Informasi PPDB berbasis web ini dapat memberikan kemudahan calon siswa atau orang tua untuk mendaftar sekolah secara online, mempermudah panitia PPDB dalam mengelola pendaftaran dan menyimpan segala dokumen pendaftaran secara online, mengurangi kesalahan pencatatan pada pendaftaran dan mempercepat proses pembuatan laporan penerimaan dan pembayaran PPDB.

Menurut (Gunawan, 2017) mengatakan bahwa "PPDB adalah kegiatan penerimaan dan seleksi calon peserta didik pada suatu sekolah. Seleksi ini berkaitan dengan kemampuan akademik dan bakat minat terhadap jenjang pendidikan ke arah tujuan yang di inginkan. Menurut (Sholihin & Mujilahwati, 2014) Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan proses seleksi akademis calon siswa untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. PPDB dengan segala sistemnya, dilakukan untuk mengetahui dan mengukur input sekolah guna membantu perkembangan sekolah serta diharapkan dapat memberikan kontribusi yang tinggi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di masa yang akan datang."<sup>3</sup>

Penerimaan Peserta Didik Baru yang familiar dengan akronim PPDB adalah kegiatan rutin tahunan yang merupakan tahap seleksi bagi calon peserta didik baru yang diselenggarakan oleh panitia tingkat Sekolah dibawah pengawasan dan koordinasi Dinas Pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta

---

<sup>3</sup> Nurdian Ramadhani Ansar, "Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 65.

Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain Yang Sederajat Pasal 4 ayat 3: "Pelaksanaan diutamakan menggunakan mekanisme dalam jaringan (daring)."

Penerimaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya penerimaan peserta didik yang dikelola secara profesional akan memberi keuntungan sekolah dalam bidang pendaftaran yang nantinya akan menjadi peserta didik pada lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya peserta didik yang masuk menjadi peserta didik baru secara otomatis operasional sekolah akan memberikan keuntungan, dan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan lancar, karena pembelajaran merupakan satu kesatuan antara peserta didik dan tenaga pendidik.

## **METODE**

Metode penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (literatur review) dimana di dalam perpustakaan mengkaji literatur yang merupakan sumber primernya dari jurnal-jurnal terdahulu dan di dukung dengan wawancara ataupun oleh buku-buku yang ada. Tujuan dari menggunakan pendekatan ini mengungkap fakta di lapangan berdasarkan data yang didapat dari narasumber dan dituangkan berupa data tertulis serta dikaitkan dengan teori yang digunakan.<sup>4</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara garis besar hasil penelitian yang telah didapatkan melalui proses wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pada tahap analisis penerimaan peserta didik baru, ada beberapa yang menjadi pertimbangan yaitu melihat dari ketersediaan kelas belajar untuk peserta didik dan rasio antara guru dan peserta didik.

Senada dengan hasil penelitian, menurut Kompri (2015) memberi keterangan bahwa, yang termasuk dalam kegiatan analisis penerimaan peserta didik baru adalah merencanakan jumlah siswa yang akan diterima yaitu daya tampung sekolah dan kelas, rasio peserta didik dan guru yang bertujuan membandingkan antara banyaknya peserta didik dan guru dapat seimbang dan menyusun program kegiatan peserta didik, meliputi visi misi dan tujuan sekolah, minat bakat peserta didik, sarana dan prasarana, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.

Dalam upaya mendukung Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan Pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan

---

<sup>4</sup> HERMIN APRILIA LESTARI and WENI ROSDIANA, "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Di Sma Negeri 4 Kota Madiun Tahun 2017," *Publika* 6, no. 5 (2018): 1–7.

Pendidikan Dasar/Menengah yang objektif, transparan, dan akuntabel. Maka Pustekkom Kemdiknas melalui DIPA Tahun 2009 menyediakan aplikasi Sistem Penerimaan Siswa Baru (PSB) Online 2009 dengan modul pendaftaran jenjang SMP, SMA dan SMK, kemudian melalui DIPA 2012 dikembangkan menjadi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online 2013/2014 yang dilengkapi modul pendaftaran jenjang SD. Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi informasi mungkin sangat membantu dengan adanya internet. Dengan internet, kita akan mudah menghadirkan layanan yang dapat diakses dari manapun dan dimanapun didunia ini. Saat ini hampir setiap orang dapat melakukan pengaksesan informasi, salah satunya dengan situs pendaftaran online siswa, tentu akan memudahkan kita dalam mencari sesuatu informasi yang dibutuhkan.

Penerimaan Siswa Baru secara online adalah sebuah sistem pendaftaran online yang dapat diaplikasikan baik dengan koneksi internet maupun intranet di sekolah. Dengan sistem ini dapat menghemat proses pembuatan formulir pendaftaran dan proses terjadinya pendaftaran calon siswa. Proses pendaftaran calon siswa baru diharuskan mendaftarkan diri secara online, mengisi biodata nama, alamat, tanggal lahir, telpon, nama orang tua, dan sebagainya, kemudian mengisi data nilai rekap raport pada semester tertentu pada strata sekolah sebelumnya. Pro Kontra akan terus terjadi bahkan sebagian dari orang tua menginginkan agar bisa melakukan pendaftaran seperti dulu sebab bisa dilakukan dengan mudah tanpa harus ribet memahami informasi melalui online saja, hanya saja sebagian lagi menganggap semua kemudahan akan didapat setelah sistem pendaftaran PPDB dilakukan secara online. Hanya saja kita hidup di era sekarang tentu harus beradaptasi termasuk Teknologi, hanya saja sistem pendaftaran yang dilakukan secara online bukan berarti tidak memiliki kekurangan, karena seperti kita ketahui bahwa pendaftaran SIAP PPDB Sekolah ini sering mengalami error karena banyak yang mengakses, selain itu terkadang informasi yang dicari tidak ditemukan karena alasan berbagai hal. Setiap sistem tentu memiliki kekurangan dan kelebihan untuk itu kita harus bijak dalam menyikapi setiap hal berkaitan dengan penerimaan dan pendaftaran yang ada, seperti pada judul pembahasan kali ini setelah membahas panjang lebar mengenai mekanisme pendaftaran PPDB sekolah saat ini harus melakukan beberapa hal terkait dengan penerimaan PPDB disekolah.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) diselenggarakan setiap tahun untuk menyeleksi calon peserta didik baru berdasarkan nilai akademik dan variabel lainnya agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Apabila setiap tahunnya proses PPDB selalu dilakukan secara konvensional pada masing-masing sekolah/kota/kabupaten, maka besar kemungkinan akan dapat terjadi hambatan dan keterlambatan proses. Hal ini tentu tidak diinginkan oleh semua pemangku

kepentingan yang tingkat kesadaran informasinya semakin tinggi dan kritis. Dalam rangka penguatan e-layanan kepada peserta didik, satuan pendidikan, dan satuan kerja pendidikan (dinas pendidikan kabupaten/kota), Pustekkom Kemdikbud sejak tahun 2009 telah mengembangkan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru secara online (PPDB online) yang telah diterapkan di beberapa kabupaten/kota.

PPDB online dikembangkan untuk mendukung transparansi, kecepatan, dan akuntabilitas dalam proses seleksi penerimaan peserta didik baru. Keunggulan sistem PPDB online, yaitu: (a) PPDB online dirancang agar penerimaan peserta didik baru di kota/ kabupaten menjadi lebih mudah, cepat, transparan, dan akuntabel; (b) sistem ini mengizinkan peserta didik mendaftar dimana saja (bersesuaian tingkat sekolah), dan hasil seleksi dapat langsung dilihat di internet (baik melalui komputer maupun telepon seluler); (c) posisi penerimaan peserta didik di internet menggambarkan kondisi real yang ada di lapangan; (d) orang tua peserta didik lebih mudah memantau pergerakan posisi penerimaan anaknya di suatu sekolah; (e) semua informasi tersaji lengkap, meliputi daya tampung(kuota), nilai terendah, dan sebagainya. Peserta PPDB online terus meningkat. Pada tahun pelajaran 2012/2013 sistem PPDB online yang bekerjasama dengan Pustekkom Kemdikbud diterapkan di sembilan kabupaten/kota. Pada tahun pelajaran 2013/2014 sistem PPDB online diterapkan di 14 kabupaten/kota. Pada tahun pelajaran 2014/2015 sistem PPDB online diterapkan pada 29 kabupaten/kota (Pustekkom Kemdikbud, 2014). Semakin meluasnya perkembangan TIK memberikan dampak pada sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang dilakukan secara online.

Kegiatan PPDB yang sebelumnya dilakukan secara manual merupakan suatu proses administrasi serta kegiatan rutin yang dilaksanakan agar lulusan sekolah dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan kenyataan di lapangan, PPDB yang dilaksanakan secara manual dirasa tidak efektif dan efisien (Maulina, 2013). Oleh sebab itu, dikembangkanlah sistem PPDB secara online dengan tujuan agar terciptanya transparansi PPDB dan kemudahan dalam seleksi peserta didik baru sehingga dapat berjalan lebih tertib, terarah, dan berkualitas. PPDB sistem online adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baru yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada jenjang satuan pendidikan yang lebih tinggi dengan sistem online (Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2014). Dengan kata lain sistem PPDB online adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi seleksi penerimaan peserta didik baru, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi, yang dilakukan secara online dan berbasis waktu nyata (online realtime) (<http://produk.siap-online.com/sekilassiap-ppdb>).

Sistem online adalah rangkaian proses PPDB sistem online mulai dari pendaftaran sampai dengan pengumuman hasil seleksi yang dikelola secara otomatis

dengan sistem komputerisasi dan dapat dilihat setiap saat (realtime) di website (laman) dan berbasis waktu nyata (realtime). Secara umum tujuan penerapan PPDB online, antara lain: (1) meningkatkan mutu layanan pendidikan; (2) menciptakan sistem PPDB yang terintegrasi, akurat, dan transparan; (3) melaksanakan PPDB dengan lebih praktis dan efisien; (4) menyediakan basis data sekolah yang akurat; (5) memberi fasilitas akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat (<http://produk.siaponline.com/sekilas-siap-ppdb>). Oleh karena itu, penyelenggaraan PPDB online ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dibidang pendidikan; (2) menghindari penumpukan pendaftaran dalam satu lokasi; (3) menciptakan sistem yang akurat, transparan, akurat; dan cepat (Pustekkom, 2014), serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

PPDB sistem online bertujuan untuk: (1) memberikan kesempatan yang se-luas-luasnya kepada setiap warga negara agar memperoleh pelayanan pendaftaran secara cepat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2014); (2) melaksanakan penerimaan peserta didik baru dengan lebih praktis dan efisien; (3) memberi fasilitas akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat. PPDB bertujuan memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas.<sup>5</sup>

### **1. Implementasi Kebijakan**

Implementasi kebijakan merupakan tahapan pelaksanaan keputusan diantara pembentukan sebuah kebijakan, seperti hanya pasal-pasal sebuah undang-undang legislatif, keluarnya sebuah peraturan eksekutif, dan keluarnya keputusan pengadilan, atau keluarnya standar peraturan dan konsekuensi dari kebijakan bagi masyarakat yang mempengaruhi beberapa aspek kehidupannya. Di bidang pendidikan, kebijakan biasanya dilaksanakan oleh sejumlah pembuat keputusan yang posisinya bertebaran dalam wilayah geografis dan administratif yang luas, sekalipun biasanya hanya melibatkan suatu organisasi birokrasi tunggal (Departemen Pendidikan Nasional). Di samping itu berbagai pejabat pendidikan di daerah (Direktur/Kepala Sekolah/Rektor Perguruan Tinggi) mungkin dilibatkan sebagai pelaksana-pelaksana dari program-program yang telah dirancang.

Van Meter dan Carel Van Horn, mengemukakan ada enam variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi yakni :

#### **a. Sasaran dan tujuan kebijakan**

Untuk mengukur kinerja implementasi kebijakan maka menentukan sasaran dan tujuan tertentu yang harus dicapai oleh para pelaksana kebijakan, kinerja kebijakan

---

<sup>5</sup> Bambang Warsita, "EVALUASI SISTEM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) Online UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN," *Jurnal Kwangsan* 3, no. 1 (2015): 27.

nantinya menjadi penilaian atas ketercapaian tujuan kebijakan.

b. Sumber daya

Untuk mengetahui berhasil tidaknya implementasi kebijakan, maka tergantung pada kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya penting dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan meliputi manusia (pelaku kebijakan), sumber daya finansial dan waktu.

c. Karakteristik dari agen pelaksana

Agen pelaksana meliputi organisasi formal dan informal yang terlibat dalam proses implementasi kebijakan. Kinerja implementasi kebijakan akan sangat dipengaruhi oleh ciri yang tepat serta cocok dengan para agen pelaksananya.

d. Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksana

Komunikasi antar organisasi penting dalam kerangka penyampaian informasi kepada para pelaksana kebijakan tentang apa yang menjadi tujuan kebijakan serta harus konsisten dan seragam dari berbagai sumber informasi. Apabila ada kejelasan dan konsistensi serta keseragaman dalam menetapkan tujuan kebijakan, maka tujuan kebijakan akan bisa dicapai.

e. Disposisi atau sikap para pelaksana

Sikap penerimaan atau penolakan dari agen pelaksana kebijakan sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam implementasi kebijakan

f. Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik

Untuk menilai kinerja implementasi kebijakan yaitu melihat sejauhmana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan publik. Lingkungan baik sosial, ekonomi maupun politik yang tidak kondusif dapat menjadi sumber masalah dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan.

## **2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)**

Salah satu kegiatan dalam manajemen peserta didik yaitu penerimaan peserta didik. Penerimaan peserta didik baru adalah merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya penerimaan peserta didik baru tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru.

Penerimaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya penerimaan peserta didik yang dikelola secara profesional akan memberi keuntungan sekolah dalam bidang pendaftaran yang nantinya akan menjadi peserta didik pada lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya peserta didik yang masuk menjadi peserta didik baru secara otomatis operasional sekolah akan memberikan keuntungan, dan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan lancar, karena pembelajaran merupakan satu kesatuan antara peserta didik dan tenaga pendidik.



Penerimaan peserta didik baru menurut Prihatin (2014) merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting, karena bila tidak ada peserta didik yang diterima, maka di sekolah tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Penerimaan peserta didik baru adalah suatu hal yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat. Dalam hal penentuan calon peserta didik baru diperlukan beberapa pertimbangan yang cukup banyak dan rumit yaitu standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang sering berubah setiap tahunnya. Kebijakan penerimaan peserta didik baru sebenarnya menggunakan dasardasar manajemen peserta didik.

Peserta didik dapat diterima disuatu lembaga pendidikan seperti sekolah, haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan (Imron, 2012). Setiap tahun ajaran baru sekolah disibukkan oleh penerimaan peserta didik yang baru. Sebelum kegiatan ini dimulai, kepala sekolah terlebih dahulu membentuk panitia untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) membentuk ketua, bendaharawan, seksi pendaftaran, sedangkan untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) biasanya lebih sederhana, hanya beberapa orang saja yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Adapun tugas dari panitia ini adalah mengadakan pendaftaran calon peserta didik, seleksi, pendaftaran kembali peserta didik yang diterima dan melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan penerimaan calon peserta didik kepada kepala sekolah yang selanjutnya dilaporkan ke kantor wilayah.

Prosedur penerimaan peserta didik menurut Imron (2012) adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, seleksi , penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima. Sistem yang dimaksud pada penerimaan peserta didik baru disini menunjuk kepada cara. Hal ini sesuai dengan penuturan Imron (2012) bahwa sistem penerimaan peserta didik adalah cara penerimaan peserta didik baru.

Menurut Prihatin (2014) ada dua sistem dalam sistem penerimaan peserta didik baru yaitu: pertama, dengan menggunakan sistem promosi. Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Peserta didik yang mendaftar di suatu sekolah, diterima tanpa ada penyeleksian terlebih dahulu sehingga yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Sistem promosi demikian secara umum berlaku pada sekolahsekolah yang pendaftarannya kurang dari daya tampung yang ditentukan. Kedua, dengan menggunakan sistem seleksi. Sistem seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu: seleksi berdasarkan daftar nilai, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan, dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk. Proses sistem penerimaan peserta didik baru sebagian besar masih berjalan secara konvensional atau sistem manual. Jadi, pihak yang akan mendaftar atau orang tua calon peserta didik harus datang langsung ke sekolah untuk mencari

informasi tentang kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Namun saat ini, dengan adanya kemajuan teknologi maka sistem PPDB menggunakan sistem online. Maka dalam penyelenggaraannya menggunakan basis internet yang formulir pendaftaran dan nomor peserta dapat diperoleh dari akses web atau blog sekolah.

Kelebihan penerimaan peserta didik baru melalui sistem online menurut Julio (2015) yaitu: (1) mutu pada pendidikan makin bertambah dari sebelumnya; (2) menjadikan sistem penerimaan peserta didik baru lebih transparan, akurat, serta relevan; (3) mempermudah orang-orang untuk terhubung informasi lebih cepat dan efisien; (4) membuat basis dari masing-masing sekolah secara akurat, dan (5) kegiatan penerimaan peserta didik menjadi lebih efisien.

Tahap pelaksanaan PPDB online ialah calon peserta didik mendaftar pada sekolah yang menyelenggarakan PPDB online sesuai dengan jenjangnya dengan menyerahkan berkas pendaftaran untuk dilakukan verifikasi oleh panitia, entri data dilakukan oleh operator sekolah berdasarkan formulir pendaftaran, calon peserta didik menunggu pengesahan tanda bukti pendaftaran/formulir pendaftaran dari panitia pendaftaran yang akan digunakan sebagai bukti pada pendaftaran ulang apabila diterima. Kewenangan pihak sekolah pada tahap pelaksanaan PPDB ialah mengumpulkan berkas pendaftaran calon peserta didik baru, mengentri data. peserta didik ke operator dinas, dan mengesahkan berkas peserta didik yang diterima saat daftar ulang. Kewenangan pihak dinas pada tahap pelaksanaan ialah menerima entri data dari operator sekolah dan menyeleksi peserta didik yang diterima di suatu sekolah berdasarkan NUN dan daya tampung sekolah.

Evaluasi PPDB berbasis online yang dilakukan berupa mengevaluasi hasil laporan PPDB dari pihak sekolah yang memuat rencana peserta didik yang diterima/ daya tampung tiap sekolah, jumlah pendaftar, dan peserta didik yang diterima. Berdasarkan hasil laporan terkait kekurangan peserta didik maka dinas memberi kewenangan pihak sekolah melakukan PPDB secara manual. Tindak lanjut dari evaluasi adalah penyempurnaan juknis PPDB terkait ketentuan nilai piagam dan pihak dinas mengedarkan kuesioner yang wajib diisi untuk mengetahui kendala yang terjadi di sekolah. Sistem PPDB online berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya bagi wali murid dan calon murid untuk dapat melaksanakan pendaftaran ke sekolah-sekolah dengan aman dan tertib dengan menyediakan fitur otomatis proses PPDB online secara langsung menggunakan media internet, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil penerimaan peserta didik secara langsung nyata melalui internet. Sistem penerimaan peserta didik baru secara online memudahkan para orang tua peserta didik untuk mendaftarkan anaknya sebagai calon peserta didik baru, memudahkan untuk mencari informasi mengenai profil dan keunggulan sekolah serta penerimaan peserta didik baru akan lebih praktis, efektif dan

efisien.<sup>6</sup>

### 3. Online (Web)

Online atau disebut dengan web atau lengkapnya www (world wide web) adalah sebuah koleksi keterhubungan dokumen-dokumen yang disimpan diinternet dan diakses menggunakan protocol (Hyper Text Transfer Protocol). Intinya bahwa penggunaan internet bisa memanfaatkan berbagai macam fasilitas dengan biaya murah tanpa harus datang secara langsung ketempatnya. Informasi atau dokumen yang dapat diakses dapat berupa data teks, gambar, atau animasi, video, suara atau kombinasi diantaranya dan bahkan komunikasi bisa dilakukan secara langsung dengan suara dan video secara langsung.

Menurut Fathansyah (2012: 464). World Wide Web (WWW atau Web) merupakan sistem informasi terdistribusi yang berbasis hypertext. Dokumentasi yang dikelola dalam web bisa beraneka jenis (pengolah kata, lembar kerja, tabel basis data, presentasi, hypertext dan lain-lain) dan beragam format (.doc, .pdf, .xls, .dbf, .ppt, .htm, dan lain-lain).<sup>7</sup>

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan kini sebenarnya telah, sedang, dan akan terus dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Mulai dari peningkatan kualitas pendidikan pra sekolah, dasar, menengah, sampai dengan perguruan tinggi. Salah satu upaya yang kini sedang disosialisasikan dan dianggap tepat adalah melalui Total Quality Management (TQM) atau manajemen mutu terpadu. Esensi dari TQM adalah suatu filosofi dan menunjuk pada perubahan budaya dalam suatu organisasi (pendidikan), serta dapat menyentuh hati dan pikiran orang menuju mutu yang diidamkan. TQM masuk dalam bidang pendidikan pada sekitar tahun 1980 utamanya dilaksanakan di perguruan tinggi hingga Pendidikan dasar. Upaya itu terus menerus meningkat di Inggris dan Amerika pada tahun 1990. Fokus utamanya pada peningkatan kualitas pendidikan melalui reorganisasi praktek pendidikan. Keberhasilan TQM ini dapat dilihat dari pernyataan bahwa jaminan kualitas pendidikan sangat diperlukan dan agar setiap lembaga pendidikan menetapkan sistem TQM-nya.<sup>8</sup>

Tujuan utama TQM dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, terus menerus, dan terpadu. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang dimaksudkan tidak sekaligus, melainkan dituju berdasarkan peningkatan mutu pada setiap komponen pendidikan. Pencapaian tujuan di atas dapat dicapai jika menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut pemfokusan pada pelanggan atau peserta didik, peningkatan kualitas pada proses, dan melibatkan semua

---

<sup>6</sup> Sari, Imron, and Sobri, "Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online."

<sup>7</sup> AND CLARE MACMAHON DAMIAN FARROW, JOSEPH BAKER, "No Title 空間像再生型立体映像の研究動向," *Nhk 技研* 151 (2015): 10–17.

<sup>8</sup> FITRIANI Fitriani, "Persiapan Total Quality Management (Tqm)," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 908–919.

komponen pendidikan pemfokusan pada pengguna menunjuk pada setiap peningkatan kualitas pendidikan haruslah didasarkan pada keinginan, kebutuhan, dan harapan pengguna pendidikan internal dan eksternal. Konsep ini memerlukan plan, do, check, action pengumpulan dan penganalisaan data lapangan secara tepat sehingga perlu mempertemukan kedua belah pihak.

Oleh karena itu, sekolah merupakan tempat utama dalam memperbaiki kualitas dan persiapan awal untuk menghadapi kompetisi yang ada pada zaman sekarang ini. Yaitu dengan cara menciptakan manajemen sekolah yang baik dan berkualitas sesuai dengan tuntutan TQM, karena manajemen sekolah adalah tempat untuk menciptakan kualitas dan keunggulan tersebut. Manajemen sekolah akan terlaksana jika didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, integrasi dan kemauan yang tinggi. Dari sinilah penerapan TQM yang memprioritaskan kehandalan mutu dapat diterapkan dalam dunia pendidikan guna menghasilkan kualitas pendidikan terbaik di lingkungan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online merupakan sebuah system informasi yang digunakan untuk pendaftaran siswa baru secara online. Sistem informasi ini mempermudah untuk melakukan pendaftaran karena dengan adanya system informasi ini semua orang bias mengakses melalui internet. PPDB Online hanya tersedia untuk SD, SMP dan SMA Negeri saja. Sedangkan untuk sekolah swasta pemerintah tidak menyediakan PPDB Online. Apabila setiap tahunnya proses penerimaan siswa baru selalu dilakukan secara manual, maka akan membutuhkan waktu yang sangat lama dalam proses penerimaan peserta didik baru dan berbagai kesulitan dari beberapa pihak yang terkait.

Dengan adanya penerimaan peserta didik baru (PPDB) diharapkan semua permasalahan yang sudah dibahas dapat terselesaikan. Sistem Informasi PPDB berbasis web ini dapat memberikan kemudahan calon siswa atau orang tua untuk mendaftar sekolah secara online, mempermudah panitia PPDB dalam mengelola pendaftaran dan menyimpan segala dokumen pendaftaran secara online, mengurangi kesalahan pencatatan pada pendaftaran dan mempercepat proses pembuatan laporan penerimaan dan pembayaran PPDB.

Berdasarkan peraturan bersama antara Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Nomor 04/VI/PB/2011 – MA/1111/2011 tentang penerimaan siswa baru penerimaan peserta didik baru dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru. Penerimaan peserta didik baru pada harus berazaskan: (1)Obyektivitas, artinya penerimaan peserta didik baru, baik peserta didik baru maupun pindahan harus memenuhi ketentuan umum yang diatur di dalam Peraturan Bersama Menteri ini;

(2)Transparansi, artinya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua peserta didik baru, untuk menghindari segala penyimpangan yang mungkin terjadi; (3)Akuntabilitas, artinya adalah penerimaan peserta didik baru dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, baik prosedur maupun hasilnya; dan (4) Tidak diskriminatif, artinya setiap warga negara yang berusia sekolah dapat mengikuti program pendidikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia tanpa membedakan suku, daerah asal, agama, golongan, dan status sosial (kemampuan finansial).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, Nurdian Ramadhani. "Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 65.
- APRILIA LESTARI, HERMIN, and WENI ROSDIANA. "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Di Sma Negeri 4 Kota Madiun Tahun 2017." *Publika* 6, no. 5 (2018): 1–7.
- DAMIAN FARROW, JOSEPH BAKER, AND CLARE MACMAHON. "No Title空間像再生型立体映像の研究動向." *Nhk技研* 151 (2015): 10–17.
- Fitriani, FITRIANI. "Persiapan Total Quality Management (Tqm)." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 908–919.
- Nurhayati, M. S. "Penerapan Rad Model Dalam Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Secara Online." *Jurnal Akrab Juara* 5, no. 1 (2020): 106–112.
- Sari, Asri Ulfah Wulan, Ali Imron, and Ahmad Yusuf Sobri. "Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online" (2016): 1–11.
- Warsita, Bambang. "EVALUASI SISTEM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) Online UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN." *Jurnal Kwangsan* 3, no. 1 (2015): 27.

